

ABSTRACT

Rohedafiya, A Credit and Macroeconomic Analysis of Youth Unemployment in Countries with the Highest Youth Unemployment Rates. Under the guidance of Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

This study aims to analyze the impact of total credit, Foreign Direct Investment (FDI), and economic growth on youth unemployment rates in the seven countries with the highest youth unemployment levels during the 2010-2024 period. The study employs a quantitative approach using panel data obtained from various international publications. Analysis was conducted using the Dynamic Ordinary Least Squares (DOLS) method. The results indicate that total credit plays a role in reducing youth unemployment by enhancing access to financing, which in turn stimulates economic activity and job creation. FDI shows a positive relationship with youth unemployment rates, although its impact is relatively limited. Meanwhile, economic growth contributes to lowering youth unemployment by boosting production activities and expanding employment opportunities. Thus, strengthening the financial sector through credit provision and fostering economic growth can serve as supporting factors in efforts to reduce youth unemployment in the sampled countries.

Keywords: Youth Unemployment, Total Credit, Foreign Direct Investment (FDI), Economic Growth, Panel Data, DOLS.

ABSTRAK

Rohedafiya, Analisis Kredit dan Makroekonomi terhadap Pengangguran Muda di Negara-Negara dengan Tingkat Pengangguran Muda Tertinggi. Dibawah Bimbingan Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit, Investasi Asing Langsung (FDI), dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran muda pada tujuh negara dengan tingkat pengangguran muda tertinggi selama periode 2010-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang diperoleh dari berbagai publikasi internasional. Metode analisis yang digunakan adalah Dynamic Ordinary Least Squares (DOLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran muda melalui peningkatan akses pembiayaan yang dapat mendorong aktivitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. FDI menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat pengangguran muda, namun pengaruhnya relatif terbatas. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran muda melalui peningkatan aktivitas produksi dan perluasan kesempatan kerja. Dengan demikian, penguatan sektor keuangan melalui penyaluran kredit serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat menjadi faktor yang mendukung upaya penurunan tingkat pengangguran muda pada negara-negara sampel.

Kata Kunci: Pengangguran Muda, Kredit, Investasi Asing Langsung (FDI), Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel, DOLS.